



## Analisis Gaya Belajar Siswa SDN Kayakah

### *Analysis of Kayakah Elementary School Students' Learning Styles*

Fikri Hidayatullah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>SDN Kayakah, Amuntai Selatan, Indonesia.

\*[fikri.hidayatullah99@gmail.com](mailto:fikri.hidayatullah99@gmail.com)

**Abstrak.** Analisis gaya belajar siswa sangat diperlukan untuk dapat menginisiasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimen, yaitu berupa penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa di SDN Kayakah pada tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 60 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa survei dengan menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SDN Kayakah memiliki gaya belajar yang bervariasi, diantaranya memiliki gaya belajar visual sebanyak 67,5%, memiliki gaya belajar kinestetik sebanyak 85,6% dan memiliki gaya belajar auditori sebanyak 75,1%. Hasil temuan tersebut tentunya akan sangat bermanfaat untuk menjadi landasan dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai bagi siswa di SDN Kayakah khususnya pada mata pelajaran IPA

**Kata Kunci:** Gaya Belajar, IPA, Sekolah Dasar

**Abstract.** Analysis of student learning styles is very necessary to be able to initiate the implementation of differentiated learning in the independent curriculum. This research is non-experimental research, namely in the form of qualitative descriptive research. The subjects in this research were 80 students at SDN Kayakah in the 2023/2024 school year. The data collection technique in this research is in the form of a survey using questionnaires which are distributed to research subjects. The results of the research show that students at SDN Kayakah have varied learning styles, including 67.5% having a visual learning style, 85.6% having a kinesthetic learning style and 75.1% having an auditory learning style. The results of these findings will certainly be very useful as a basis for implementing appropriate learning approaches for students at SDN Kayakah, especially in science subjects.

**Keywords:** Learning Styles, Science, Elementary School

## **Pendahuluan**

Pendidikan diharapkan dapat menjadi sarana untuk pengembangan diri para siswa, sehingga sebisa mungkin kegiatan pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan arakter masing-masing siswa. Kegiatan pembelajaran diharapkan dapat dilaksanakan secara dua arah oleh guru sebagai pengajar dan kegiatan belajar dilaksanakan oleh siswa (Fatmawati, 2016). Hal tersebut tidak lain demi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa baik berupa kepribadiannya, kecerdasan serta keterampilan lainnya (Elvanisi et al., 2018).

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan demi mengembangkan potensi diri siswa yaitu dengan berorientasi kepada kegiatan pembelajaran yang menantang, aktif dan kreatif (Fatonah et al., 2022). Sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa melalui berbagai kegiatan belajar (Usmeldi & Amini, 2020). Terlebih pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dimana melalui materi IPA dapat menjadi sarana dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi era globalisasi (Khoirun Naimah, 2022).

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, setiap siswa memiliki karakteristik tertentu dalam memahami informasi yang diterima atau dalam memahami materi yang disampaikan dimana disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa (Zannah & Sari Dewi, 2020). Gaya belajar menjadi aspek yang harus diperhatikan karena menjadi kunci keberhasilan bagi siswa (Lestari & Widada Djahan, 2020). Dimana setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, yakni gaya belajar visual, audio dan kinestetik. Masing-masing gaya belajar tersebut dapat mempengaruhi teknik belajar masing-masing siswa. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis gaya belajar siswa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya gaya belajar siswa yang ada di SDN Kayakah, Amuntai Selatan, Kalimantan Selatan, Indonesia.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimen, yaitu berupa penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa di SDN Kayakah pada tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 60 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa survei dengan menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada subjek penelitian. Angket/kuesioner berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari subjek penelitian terkait karakteristik gaya belajarnya, baik itu gaya belajar visual, auditori maupun kinestetik. Hasil survei dengan menggunakan angket tersebut kemudian akan dianalisis berupa persentase baik pada gaya belajar auditori, visual dan kinestetik.

## **Hasil dan Pembahasan**

Identifikasi gaya belajar siswa Sekolah Dasar salah satunya pada pembelajaran IPA sangat diperlukan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, terlebih untuk

mensukseskan penerapan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, gaya belajar siswa di SDN Kayakah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Frekuensi Kecendrungan Gaya Belajar Siswa

Siswa di SDN Kayakah memiliki gaya belajar yang bervariasi, diantaranya memiliki gaya belajar visual sebanyak 67,5%, memiliki gaya belajar kinestetik sebanyak 85,6% dan memiliki gaya belajar auditori sebanyak 75,1%. Demi memfasilitasi gaya belajar siswa yang bervariasi tersebut, tentunya guru perlu menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi supaya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa dapat dilaksanakan dengan baik dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya pembelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi, hanya saja sayangnya sebagian siswa menganggap pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit dan bahkan merupakan pelajaran yang tidak menyenangkan (Khoirun Naimah, 2022). Pembelajaran IPA akan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan jika guru dapat berinovasi merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai.

Pada IPA, terdapat berbagai keterampilan yang perlu di kuasai oleh siswa, sehingga kegiatan pembelajaran yang diterapkan harus bervariasi. Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran IPA perlu memitivasi siswa untuk dapat melatih keterampilan berpikir siswa dan perilaku ilmiahnya (Liandari et al., 2017). Dengan adanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan melihat perbedaan gaya belajar siswa sebagai

patokannya, maka hal tersebut dapat memwadahi perkembangan keterampilan siswa melalui karakteristiknya masing-masing.

## Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SDN Kayakah memiliki gaya belajar yang bervariasi dengan frekuensi gaya belajar yang lebih dominan adalah gaya belajar kinestetik. Hal tersebut tentunya perlu ditindak lanjuti dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa terlebih pada mata pelajaran IPA.

## Referensi

- Elvanisi, A., Hidayat, S., & Fadillah, E. N. (2018). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ipa*.
- Fatmawati, B. (2016). *The Analysis Of Students' Creative Thinking Ability Using Mind Map In Biotechnology Course*.
- Fatonah, S., Abroto, A., Fajriyani, N. A., Ningsih, E. P., Irfan, I., & Romadhon, K. (2022). Implementation Of Science Learning Using Computer Based Instruction Through Simulation Models. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 118. <https://doi.org/10.31602/Muallimuna.V8i1.8481>
- Khoirun Naimah. (2022). Inovasi Pembelajaran Ipa Sd Dengan Pemanfaatan Media Kit Alat Sederhana Yang Berasal Dari Lingkungan Sekitar Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Kreativitas Siswa. *Formosa Journal Of Science And Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.55927/Fjst.V1i2.693>
- Lestari, S., & Widda Djuhan, M. (2020). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori Dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79–90. <https://doi.org/10.21154/Jiipsi.V1i2.250>
- Liandari, E., Siahaan, P., Kaniawati, I., & Isnaini, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Merumuskan Dan Menguji Hipotesis Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains Dengan Metode Praktikum. *Wapfi (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/Wapfi.V2i1.4904>
- Usmeldi, & Amini, R. (2020). The Effect Of Integrated Science Learning Based On Local Wisdom To Increase The Students Competency. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1470(1), 012028. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1470/1/012028>
- Zannah, F., & Sari Dewi, I. (2020). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Mahasiswa Pgsd Um Palangkaraya. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 105–110. <https://doi.org/10.35457/Konstruk.V12i2.976>